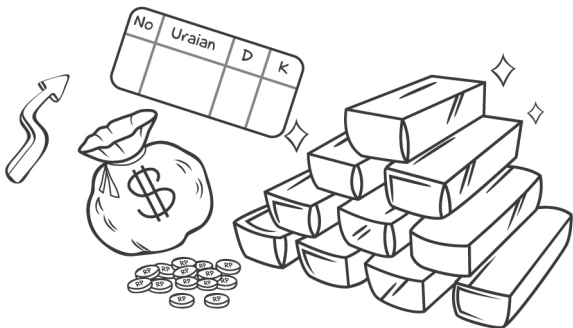


EKONOMI

Bab 1[#]

Masalah Ekonomi



Menurut Prof P.A. Samuelson, ilmu ekonomi adalah suatu studi mengenai individu-individu dan masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber-sumber yang terbatas tetapi dapat digunakan berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk kebutuhan konsumsi, sekarang dan pada masa datang, kepada berbagai individu dan golongan masyarakat.

Inti masalah ekonomi adalah kelangkaan, yaitu adanya kesenjangan antara kebutuhan yang tidak terbatas dengan sumber, sarana, atau alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas.

A. MACAM-MACAM KEBUTUHAN

Jenis kebutuhan dapat dikelompokkan menurut:

a. Intensitas

- Primer, contoh: makan, pakaian, rumah, dan lain-lain.
- Sekunder, contoh: televisi, hp, dan lain-lain.
- Tersier, contoh: mobil, apartemen.

b. Waktu

- Sekarang, contoh: minum obat

ketika sakit, makan ketika lapar.

- Yang akan datang, contoh: menabung.

c. Sifat

- Jasmani, contoh: olahraga.
- Rohani, contoh: pendidikan.

d. Subjek

- Individu, contoh: pakaian, obat, dan lain-lain.
- Sosial, contoh: tempat ibadah.

B. BARANG DAN JASA

a. Jenis-jenis Barang dan Jasa

Macam-macam alat pemenuhan kebutuhan (barang dan jasa), dapat dibedakan menurut:

- Kegunaannya (konsumsi, produksi)
- Cara memperoleh (ekonomi, bebas)
- Proses pembuatannya (bahan mentah, setengah jadi, dan barang jadi).
- Hubungan dengan benda-benda lain (subsitusi, komplementer)

b. Macam-macam Kegunaan Barang dan Jasa (*Utility*)

1. *Form utility* adalah benda akan berguna apabila adanya perubahan bentuk. **Contoh:** kayu yang sudah menjadi kursi atau meja.
2. *Time utility* adalah benda akan berguna karena waktu penggunaannya tepat. **Contoh:** payung saat hujan.
3. *Place utility* adalah benda akan berguna tergantung pada tempat benda tersebut berada. **Contoh:** pasir lebih berguna jika di kota dibandingkan di sungai.
4. *Ownership utility* adalah benda itu akan berguna tergantung pada kepemilikannya. **Contoh:** cangkul lebih berguna jika dimiliki oleh petani.
5. *Element utility* adalah benda itu akan berguna karena ada unsur di dalamnya. **Contoh:** kandungan/unsur dari jagung (karbohidrat) berguna bagi tenaga manusia.

C. MASALAH EKONOMI

Permasalahan dasar ekonomi meliputi:

1. Barang apa yang akan diproduksi dan berapa banyak (*What*)?
2. Bagaimana cara memproduksi (*How*)?
3. Untuk siapa barang-barang tersebut di produksi (*For Whom*)?

D. METODE EKONOMI

Metode ekonomi, antara lain:

1. Metode induksi (empiris), yaitu metode yang bermula dari kenyataan/fakta yang ada di masyarakat, dianalisa, kemudian dibuat kesimpulan ekonomi.
2. Metode deduksi (abstrak), yaitu metode yang bermula dari teori-teori/dalil-dalil umum yang telah ada lalu dianalisa, kemudian dibuat kesimpulan ekonomi.
3. Metode sintesa (induksi-deduksi), yaitu metode yang menggunakan kenyataan dan teori secara bersama-sama untuk membuat kesimpulan ekonomi.

E. HUKUM EKONOMI

Hukum ekonomi adalah hubungan/pertalian antara dua variabel ekonomi yang saling berkaitan.

Contoh: Hukum permintaan, hukum penawaran, Hukum Gresham, dan lain-lain.

Ciri-ciri hukum ekonomi, antara lain:

1. Berlaku jika keadaan yang lain tetap (*Ceteris paribus*). Keadaan tersebut, antara lain:
 - Pendapatan konsumen tetap
 - Selera konsumen tetap
 - Harga barang lain tetap
 - Tidak ada barang pengganti/substitusi
2. Berlaku secara relatif (tidak secara mutlak)
3. Bersifat tendensi ekonomi, yaitu hukum ekonomi berlaku jika ada gejala menuju apa yang dinyatakan dalam hukum ekonomi tersebut.

Dalam ilmu ekonomi antara variabel yang satu dengan variabel yang lain mempunyai hubungan.

Hubungan ekonomi ada dua macam, yaitu:

1. Hubungan kausal (sebab akibat)
2. Hubungan fungsional/*interdependence* (saling memengaruhi).

F. PEMBAGIAN ILMU EKONOMI

a. Ilmu Ekonomi Teori (*Theory Economics*)

1. Ilmu ekonomi mikro, yaitu ilmu ekonomi yang kajiannya tentang masalah-masalah ekonomi secara khas dari suatu rumah tangga ekonomi tertentu. **Contoh:** pasar, permintaan, penawaran, dan lain-lain.
2. Ilmu ekonomi makro, yaitu ilmu ekonomi yang kajiannya tentang masalah-masalah ekonomi secara keseluruhan (besar). **Contoh:** pendapatan nasional, pengangguran, pembangunan ekonomi, dan lain-lain.

b. Ilmu Ekonomi Terapan (*Applied Economics*)

Yaitu ilmu ekonomi yang kajiannya tentang penerapan/mempraktikkan segala sesuatu yang telah disimpulkan oleh ilmu ekonomi teori.

c. Ilmu Ekonomi Lukisan (*Deskriptive Economics*)

Yaitu ilmu ekonomi yang hanya menggambarkan suatu masalah ekonomi suatu negara secara khusus tanpa mengadakan pembatasan.

d. Ekonomi Normatif

Yaitu ilmu ekonomi yang membahas masalah ekonomi sebagaimana seharusnya dengan pertimbangan etika dan nilai yang dirangkum oleh kebijakan ekonomi.

G. PRINSIP DAN MOTIF EKONOMI

- a. Prinsip ekonomi, yaitu dengan pengorbanan yang sekecil-kecilnya untuk memperoleh hasil yang tertentu, atau dengan pengorbanan yang tertentu untuk memperoleh hasil yang sebesar-besarnya.
- b. Motif ekonomi adalah segala sesuatu yang mendorong manusia untuk melakukan tindakan ekonomi. Tindakan tersebut berupa:
 - 1. Untuk mencari keuntungan
 - 2. Untuk mencapai penghargaan
 - 3. Untuk mencapai kekuasaan
 - 4. Untuk melakukan kegiatan sosial

H. POLITIK EKONOMI

Politik ekonomi adalah kebijakan ekonomi pemerintah dalam upaya untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dalam bidang ekonomi, yaitu untuk kemakmuran masyarakat.

Bab 2[#]

Kegiatan Ekonomi dan Pelaku Ekonomi



A. KEGIATAN KONSUMSI

Konsumsi adalah segala kegiatan manusia yang ditunjukkan untuk mengurangi atau menghabiskan nilai guna barang atau jasa.

Faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi adalah:

- Penghasilan
- Adat istiadat
- Kebiasaan konsumen
- Selera konsumen

a. Nilai Pakai Subjektif dan Nilai Pakai Objektif

- Nilai pakai subjektif, yaitu arti yang diberikan oleh seseorang terhadap suatu barang, karena barang tersebut dapat memenuhi kebutuhan orang tersebut.
- Nilai pakai objektif, yaitu arti yang diberikan oleh manusia terhadap suatu barang karena barang tersebut dapat dipakai untuk memenuhi kebutuhan manusia pada umumnya.

b. Nilai Tukar Subjektif dan Nilai Tukar Objektif

- Nilai tukar subjektif adalah arti yang

diberikan seseorang terhadap suatu barang dengan kemungkinan barang tersebut dapat ditukarkan dengan barang lain sesuai dengan kehendak pemiliknya.

- Nilai tukar objektif adalah arti yang diberikan manusia terhadap suatu barang karena barang tersebut dapat ditukarkan dengan barang lain pada umumnya.

c. Teori Nilai Tukar Objektif

- Teori nilai biaya (Adam Smith)
Teori rendahnya nilai suatu barang ditentukan berdasarkan besarnya biaya yang telah dikorbankan untuk produksi barang yang bersangkutan.
- Teori nilai tenaga kerja (David Ricardo)
Nilai suatu barang hanya ditentukan oleh jumlah kerja yang dicurahkan untuk membuat suatu barang.
- Teori nilai reproduksi (Carrey)
Nilai suatu barang yang ditentukan oleh biaya reproduksi, hal ini karena adanya kemajuan teknologi, yang

memengaruhinya, antara lain harga bahan-bahan dan tingkat investasi.

- Teori nilai pasar (David Humme dan Locke)

Nilai suatu barang ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar.

d. Teori Nilai Subjektif

1. Teori nilai subjektif

- **Hukum Gossen I**

Jika perumusan kebutuhan terhadap semacam barang berlangsung terus-menerus maka kenikmatan semakin berkurang sehingga mencapai kepuasan.

- **Hukum Gossen II**

Manusia akan memenuhi berbagai macam kebutuhan sampai pada tingkat intensitas yang sama.

2. Teori nilai batas (Karl Menger)

Tinggi rendahnya suatu barang ditentukan oleh nilai batas suatu barang.

B. KEGIATAN PRODUKSI

Produksi adalah segala kegiatan manusia yang ditunjukkan untuk meningkatkan nilai guna barang atau untuk menghasilkan barang. Hubungan teknis antara faktor-faktor produksi dengan output disebut fungsi produksi.

a. Jenis-jenis Produksi

Jenis-jenis produksi dilihat dari tingkatannya, dibedakan menjadi:

- Ekstraktif adalah kegiatan produksi yang langsung mengambil bahan baku dari alam.
- Agraria adalah kegiatan produksi yang diperlukan pengolahan terlebih dahulu.
- Industri adalah kegiatan produksi mengolah barang mentah menjadi barang yang siap dipakai atau dikonsumsi.
- Perdagangan adalah kegiatan jual beli barang dagangan.
- Jasa adalah kegiatan produksi yang memberikan pelayanan atau jasa kepada masyarakat.

Faktor produksi dilihat dari sumber daya ekonominya, dibedakan menjadi:

- Faktor asli/primer (alam, tanah, dan tenaga kerja).
- Faktor turunan/sekunder (modal dan pengusaha).

b. Produktivitas

Produktivitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan sejumlah barang dengan faktor produksi yang tersedia.

Produktivitas dapat ditingkatkan dengan jalan sebagai berikut:

- Secara ekstensif, yaitu menambah jumlah faktor produksi.
- Secara intensitas, yaitu meningkatkan produktivitas setiap faktor produksi.
- Rasionalisasi, yaitu mengeluarkan kebijakan rasional yang mengarah pada efisien produksi agar produktivitasnya optimal.

c. Kurva Produksi

Macam-macam kurva yang berhubungan dengan produksi:

- a. Kurva kemungkinan produksi (*Production Possibility Curve* = PPC) adalah kurva yang menggambarkan berbagai kemungkinan kombinasi maksimum hasil (*output*) yang dapat dihasilkan.
- b. Kurva isokuan (*isoquant*) adalah kurva yang menunjukkan berbagai kemungkinan kombinasi teknis antara dua input (variabel) yang terbuka bagi produsen untuk menghasilkan suatu tingkatan output tertentu.

C. Kegiatan Distribusi

a. Pengertian

Distribusi adalah semua kegiatan yang ditunjukkan untuk menyalurkan barang dan jasa dari produsen (dunia usaha) ke konsumen.

1. Distribusi dapat dilakukan melalui:
 - Pedagang besar (*whole seller*) adalah pedagang yang menjualnya kembali kepada pedagang eceran.
 - Pedagang eceran (*pengecer/retailer*) adalah pedagang yang menjual langsung kepada konsumen, misalnya warung, toko kios, dan lain-lain.

2. Perantara khusus

- Agen (*agency*) adalah perantara perdagangan yang nama suatu perusahaan tertentu menjualkan barangnya di daerah tertentu. Balas jasa agen disebut komisi.
- Makelar (broker) adalah perantara atas nama orang lain (memberi kuasa) mencari barang bagi pembeli dan atau menjualkan barang bagi penjual. Balas jasa makelar disebut provisi atau kurtasi.
- Komisioner (*commision merchant*) adalah perantara dalam perdagangan atas nama sendiri dan bertanggung jawab sendiri. Balas jasa komisioner disebut komisi.
- Eksportir adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan ekspor.
- Importir adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan impor.

b. Fungsi Distribusi

- Fungsi pokok, yaitu mengangkut, menyimpan, jual beli, menanggung risiko.
- Fungsi tambahan, yaitu menyeleksi, mengepak, dan memberi informasi.

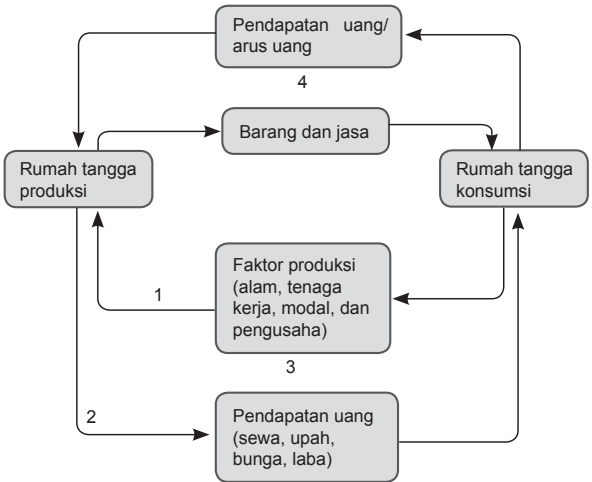
D. Pelaku Ekonomi

- Rumah tangga konsumsi (keluarga)
- Rumah tangga produksi
- Pemerintah
- Luar negeri

Arus Lingkar Kegiatan ekonomi

Hubungan antara Rumah Tangga Produksi (RTP) dan Rumah Tangga Konsumsi (RTK) ditentukan oleh Francois Quesney dalam bukunya yang berjudul "*Tableau Economique*", yaitu *The Circular flow of economic activity*.

Arus lingkaran ekonominya, yaitu:



Bab 3[#]

Permintaan, Penawaran, Harga Keseimbangan, dan Elastisitas



A. PERMINTAAN (DEMAND)

a. Pengertian dan Hukum Permintaan

Permintaan (*demand*) adalah sejumlah barang atau jasa yang ingin dibeli oleh konsumen pada berbagai macam tingkat harga selama periode waktu tertentu.

Hukum permintaan menyatakan “*Semakin rendah harga suatu barang maka semakin banyak permintaan barang tersebut, sebaliknya makin tinggi harga suatu barang maka semakin sedikit permintaan barang tersebut.*”

b. Penggolongan Permintaan

1. Permintaan efektif atau permintaan potensial adalah permintaan yang disertai daya beli terhadap barang dan jasa dan direalisasikan dengan pembelian barang dan jasa tersebut.
2. Permintaan absolut adalah permintaan yang tidak disertai dengan daya beli terhadap barang dan jasa.
3. Permintaan potensial adalah permintaan yang disertai daya beli terhadap barang dan jasa, namun belum direalisasikan untuk membeli barang dan jasa.

c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Permin-taan

1. Pendapatan masyarakat
2. Selera konsumen
3. Jumlah penduduk
4. Harga barang lain yang berhubungan
5. Ramalan harga pada masa mendatang
6. Harga barang itu sendiri

d. Fungsi Permintaan

$$Q_d = a - bP$$

Keterangan:

a dan b = konstanta, dimana b bernilai negatif

P = harga barang per unit

Qd = banyaknya permintaan

Ada tiga kasus dimana kurva permintaan yang menurun tidak berlaku, yaitu:

- Kasus barang giffen adalah barang yang apabila harganya turun justru permintaannya ikut turun
- Kasus barang spekulasi
- Kasus barang prestise

B. PENAWARAN (SUPPLY)

a. Pengertian dan Hukum Penawaran

Penawaran (*supply*) adalah sejumlah barang atau jasa yang dijual pada berbagai tingkat harga pada waktu tertentu.

Hukum penawaran menyatakan, “*Semakin rendah harga suatu barang maka semakin sedikit penawaran barang tersebut, sebaliknya semakin tinggi harga suatu barang maka semakin banyak penawaran barang tersebut.*”

b. Faktor-faktor yang Memengaruhi Penawaran

1. Biaya produksi
2. Teknologi
3. Keuntungan yang diharapkan
4. Harga barang tersebut
5. Harga barang lain yang berhubungan

c. Fungsi Penawaran

$$Q_s = a + bP$$

Keterangan:

a dan b = konstanta, dimana b bernilai positif

P = harga barang per unit

Qd = banyaknya penawaran

C. HARGA KESEIMBANGAN

Harga keseimbangan (*equilibrium price*) adalah harga yang terbentuk akibat adanya penyesuaian antara permintaan dan penawaran. Keseimbangan pasar merupakan kesepakatan antara permintaan dan penawaran.

D. ELASTISITAS

Elastisitas adalah kepekaan atau angka yang menunjukkan perubahan harga barang terhadap perubahan jumlah barang atau pengaruh perubahan harga terhadap jumlah barang yang diminta dan jumlah barang yang ditawarkan.

Terdapat beberapa macam koefisien elastisitas (E), di antaranya, yaitu:

1. Elastisitas harga permintaan (E_D)
2. Elastisitas harga penawaran (E_S)
3. Elastisitas pendapatan (E_i)
4. Elastisitas silang (E_{xy})

Maka koefisien elastisitasnya dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$E = \frac{\% \text{ perubahan jumlah barang}}{\% \text{ perubahan harga}}$$

atau

$$E = \frac{\Delta Q}{\Delta P} \times \frac{P_1}{Q_1} \text{ dan } \frac{\Delta Q}{\Delta P} = Q$$

Keterangan:

ΔQ = selisih jumlah barang

ΔP = selisih harga barang

P = harga mula-mula

Q = jumlah mula-mula

Macam-macam Elastisitas

1. Elastis ($E > 1$) adalah persentase perubahan jumlah permintaan/ penawaran lebih besar dibandingkan dengan persentase perubahan harga ($\% \Delta Q > \% \Delta P$). Barang yang bersifat elastis adalah barang mewah.
2. Inelastis ($E < 1$) adalah persentase perubahan jumlah permintaan/ penawaran lebih kecil dibandingkan dengan persentase perubahan harga ($\% \Delta Q < \% \Delta P$). Barang yang bersifat inelastis adalah barang kebutuhan pokok.

3. Unitary/satuan ($E = 1$) adalah persentase perubahan permintaan/penawaran sama dengan persentase perubahan harga ($\% \Delta Q = \% \Delta P$).
4. Elastis sempurna ($E = \infty$) adalah harga bersifat tetap ($\Delta P = 0$). Barang yang bersifat elastis sempurna adalah barang kebutuhan dunia, seperti minyak.
5. Inelastis sempurna ($E = 0$) adalah jumlah permintaan/penawaran tetap ($\Delta Q = 0$). Contoh barang yang bersifat inelastis sempurna adalah garam.

Bab 4[#]

*Kebijakan Pemerintah
dalam Bidang Ekonomi.
Penerimaan, Biaya
Produksi, dan Laba Rugi*



A. PERBEDAAN EKONOMI MIKRO DAN EKONOMI MAKRO

a. Ekonomi Mikro

Ekonomi mikro adalah ilmu yang mempelajari aktivitas-aktivitas ekonomi yang bersifat bagian kecil sehingga memusatkan perhatiannya pada masalah bagaimana konsumen akan mengalokasikan pendapatannya yang terbatas terhadap berbagai macam barang dan jasa yang dibutuhkan, yang akhirnya memperoleh kepuasan maksimum.

b. Ekonomi Makro

Ekonomi makro merupakan bagian dari ilmu ekonomi yang mempelajari mekanisme bekerjanya perekonomian secara keseluruhan.

B. MASALAH YANG DIHADAPI PEMERINTAH DALAM BIDANG EKONOMI

1. Masalah pertumbuhan ekonomi
2. Masalah ketidakstabilan kegiatan ekonomi
3. Masalah pengangguran dan inflasi
4. Masalah neraca perdagangan dan neraca pembayaran

C. PENERIMAAN

Penerimaan (*revenue*) adalah hasil penjualan *output* yang diterima perusahaan.

Ada beberapa konsep *revenue* yang penting untuk perilaku produsen, yaitu:

a. Total Revenue (TR)

$$TR = P \times Q$$

Yaitu penerimaan produsen sebagai hasil penjualan seluruh outputnya. *Total Revenue* adalah perkalian output (*quantity*) dengan harga jual (*price*).

b. Average Revenue (AR)

$$AR = \frac{TR}{Q} \text{ atau } AR = P$$

Yaitu penerimaan produsen per unit output. Jadi, AR adalah harga jual per unit output.

c. Marginal Revenue (MR)

$$MR = \frac{\Delta TR}{\Delta Q} \text{ atau } MR = TR'$$

Yaitu kenaikan penerimaan total (TR) sebagai akibat bertambahnya satu unit output.

D. BIAYA PRODUKSI

Biaya produksi adalah jumlah pengorbanan (biaya) yang dikeluarkan produsen untuk menghasilkan sejumlah output. Untuk memperoleh keuntungan maksimum, setiap produsen harus berusaha menekan biaya produksi serendah mungkin.

Macam-macam biaya produksi sebagai berikut:

1. Biaya tetap (*Total Fixed Cost/TFC*) adalah biaya yang besarnya tak tergantung pada unit yang diproduksi.
2. Biaya variabel total (*Total Variabel Cost/TVC*) adalah biaya yang tergantung pada unit yang diproduksi.

Konsep biaya produksi, yaitu:

1. Biaya total (*Total Cost/TC*)

$$TC = TFC + TVC$$

2. Biaya tetap rata-rata (*Average Fixed Cost/AFC*)

$$AFC = \frac{TVC}{Q}$$

3. Biaya variabel rata-rata (*Average Variable Cost/AVC*)

$$AVC = \frac{TVC}{Q}$$

4. Biaya total rata-rata (*Average Total Cost/ATC/AC*)

$$AC = TFC + AVC \text{ atau } AC = \frac{TC}{Q}$$

5. Biaya batas (*Marginal Cost/MC*)

$$MC = \frac{\Delta TC}{\Delta Q} = \frac{\Delta TVC}{\Delta Q}$$

E. KEUNTUNGAN MAKSIMUM (PROFIT)

1. Keuntungan/kerugian (Ω)

$$\Omega = TR - TC$$

2. Titik impas/titik pulang pokok/tidak ada laba dan rugi

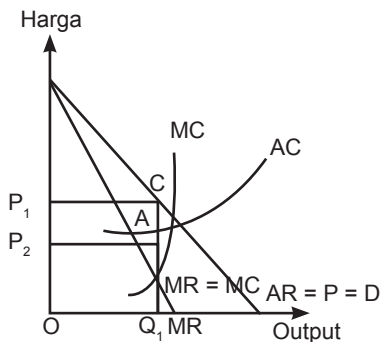
$$TR = TC$$

3. Keuntungan maksimum

$$MR = MC \text{ atau } TR' = TC'$$

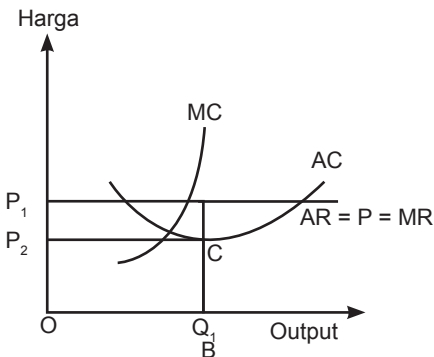
Syarat keuntungan maksimum, yaitu:

1. Keuntungan maksimum pada pasar monopoli



Keuntungan maksimum P_1P_2AC dengan jumlah output OQ_1 dan harga OP_1

2. Keuntungan maksimum pada pasar persaingan sempurna



Keterangan:

- Harga terbentuk saat MC memotong MR
- Harga pasar setinggi OP_1
- $TR = OQ_1BP_1$
- $TC = OQ_1CP_2$
- Keuntungan maksimum P_1P_2CB dengan jumlah output OQ_1 dan harga OP_1
- Kurva MC selalu memotong kurva AC minimum

Bab 5[#]

Bentuk-bentuk Pasar



A. PASAR FAKTOR PRODUKSI

a. Pasar Sumber Alam/Pasar Tanah

Teori sewa tanah, antara lain:

1. Teori Differensial (David Ricardo)
Tinggi rendahnya sewa tanah akan ditentukan oleh kesuburan tanah
2. Menurut Von Thunen
Tinggi rendahnya sewa tanah selain ditentukan oleh perbedaan kesuburan tanah juga sangat ditentukan oleh jauh dekatnya (letak) tanah dengan pasar.

b. Pasar Tanah Kerja

Faktor yang memengaruhi permintaan tenaga kerja, yaitu:

1. Permintaan hasil produksi
2. Kemajuan teknologi

Upah terbagi menjadi dua macam, yaitu:

- ✓ Upah nominal, yaitu upah yang diukur dengan satuan uang tanpa memperhitungkan berapa barang yang dapat dibeli.
- ✓ Upah riil, yaitu upah yang diukur dengan barang dan jasa yang dapat diperoleh dengan upah yang diterima.

c. Teori Upah Gaji

1. Teori Upah Alam (David Ricardo)

Besarnya upah buruh sama dengan biaya hidup minimum buruh beserta keluarganya.

2. Teori Upah Besi (F. Lassale)

Besarnya upah rata-rata buruh terbatas sama dengan biaya hidup minimum buruh, karena pengusaha cenderung menekan buruh demi keuntungannya.

3. Teori Upah Etis (Von Thunen)

Besarnya upah akan bergantung pada besarnya biaya pemeliharaan hidup dan besarnya produktivitas kerja buruh.

d. Pasar Modal

Teori bunga modal, yaitu:

1. Teori Produktivitas (J.B. Say)

Bunga modal merupakan kontraprestasi karena modal itu dapat menghasilkan suatu produk/barang.

2. Teori Likuiditas (J.M. Keynes)

Bunga modal merupakan balas jasa karena pemiliknya telah mengorbankan likuiditas (kemampuan untuk mengadakan pembayaran).

e. Kewirausahaan/Pengusaha

Teori Laba Pengusaha

1. Menurut Adam Smith

Laba pengusaha dibedakan menjadi dua, yaitu:

- ✓ Normal profit yang meliputi bunga modal milik pengusaha dan balas jasa keahlian.
- ✓ Ekstraordinary profit yang berupa balas jasa berupa keuntungan.

2. Menurut J.Schumpeter

Laba pengusaha merupakan balas jasa karena kemampuan pengusaha dalam mengadakan kombinasi baru dalam proses produksinya.

B. PASAR UANG

Pasar uang adalah pasar dimana diperjual-belikan dana-dana dan surat-surat berharga berjangka pendek (kurang dari 1 tahun). Dana pasar uang diperoleh dari:

1. Masyarakat umum
2. Bank-bank
3. Lembaga keuangan bukan bank

4. Kelebihan dana perusahaan dan BUMN

C. PASAR MODAL

Pasar modal adalah pasar dimana tempat diperjualbelikan dana-dana jangka panjang (lebih dari satu tahun). Pelaku pasar modal sebagai berikut:

1. Emiten, yaitu pihak yang melakukan emisi efek (yang menawarkan efek untuk dijual diperdagangkan). Efek adalah semua surat berharga.
2. Perusahaan efek, yaitu perusahaan yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, manajer investasi, dan penasihat investasi.
3. Manfaat pasar modal, yaitu:
 - ✓ Tambahan modal bagi perusahaan
 - ✓ Mendapatkan laba dari perusahaan
 - ✓ Meningkatkan produksi
 - ✓ Dapat memperoleh penghasilan dari kegiatan bursa efek

D. BURSA KOMODITAS

Bursa komoditas adalah tempat dipamerkannya contoh barang-barang produksi yang diperjualbelikan. Ciri-ciri bursa komoditas:

1. Dapat dilihat bermacam-macam barang dengan berbagai kualitas dan harga
2. Pedagang tidak memerlukan membawa barang secara keseluruhan
3. Barang tetap aman dan dapat mengurangi biaya

E. PERDAGANGAN FISIK DAN PERDAGANGAN BERJANGKA

- a. Perdagangan fisik adalah perdagangan dimana penjual dan pembeli bertransaksi secara langsung.
- b. Perdagangan berjangka (*future trading*) adalah perdagangan yang menyerahkan barangnya tidak langsung waktu itu dan ditentukan dengan kontrak dalam waktu relatif panjang.

F. BURSA VALUTA ASING

Adalah suatu tempat kegiatan usaha yang memperdagangkan berbagai jenis mata

uang asing seperti bank-bank devisa dan *money changer*.

G. BURSA TENAGA KERJA

Kesempatan kerja merupakan sisi permintaan tenaga kerja, sedangkan angkatan kerja merupakan sisi penawaran tenaga kerja. Kesempatan kerja adalah banyaknya lapangan pekerjaan yang tersedia untuk angkatan kerja.

H. PASAR MENURUT STRUKTUR ORGANISASINYA

a. Pasar Persaingan Sempurna

Ciri-ciri pasar persaingan sempurna, yaitu:

- Banyak penjual dan pembeli
- Barang yang diperjualbelikan bersifat homogen
- Bebas keluar masuk pasar (*free entry and exit*)
- Penjual menerima harga pasar (*price taker*)
- Informasi pasar yang sempurna

b. Pasar Persaingan Tidak Sempurna

1. Pasar monopoli

Ciri-ciri monopoli:

- ✓ Hanya terdapat satu penjual/ produsen
- ✓ Penjual dapat menentukan harga jual barang (*price maker*).
- ✓ Hambatan masuk pasar tinggi
- ✓ Barangnya unik atau tidak ada barang penggantinya.

2. Pasar oligopoli

Ciri-ciri pasar oligopoli:

- ✓ Barang yang diproduksi merupakan barang diferensial (dibedakan oleh mutu, merk, dan bahan baku)
- ✓ Adanya beberapa perusahaan (antara 2 sampai 20)
- ✓ Penjual di pasar saling ketergantungan satu sama lain

3. Pasar persaingan monopolistik

Ciri-ciri pasar persaingan monopolistik:

- ✓ Penjual yang banyak
- ✓ Diferensiasi barang (berbeda corak)

- ✓ Produsen relatif dapat memengaruhi harga
- ✓ Persaingan di antara penjual/ produsen sangat aktif.

Bab 6[#]

Pendapatan Nasional dan Pendapatan Per Kapita



A. PENDAPATAN NASIONAL

Pendapatan nasional adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh masyarakat/pemilik faktor produksi suatu negara dalam waktu satu tahun atas penyerahan faktor produksi.

a. Metode Perhitungan Pendapatan Nasional

1. Pendekatan produksi, yaitu menjumlahkan nilai tambah (*value added*) semua barang dan jasa masyarakat dalam satu tahun pada suatu negara.

Rumus:

$$PN = P_1 \cdot Q_1 + P_2 \cdot Q_2 + \dots + P_n \cdot Q_n$$

Keterangan:

PN = pendapatan nasional

P = *price* (harga)

Q = *quantity* (jumlah)

2. Pendekatan pendapatan, yaitu penjumlahan dari seluruh pendapatan yang diterima oleh para pemilik faktor produksi dalam satu tahun pada suatu negara.

Rumus:

$$PN = R + W + I + P$$

Keterangan:

PN = pendapatan nasional

R = jumlah sewa tanah yang diterima pemilik tanah

W = jumlah upah dan gaji buruh dan karyawan

I = jumlah bunga yang diterima pemilik modal

P = jumlah keuntungan yang diterima pengusaha

3. Pendekatan pengeluaran, yaitu penjumlahan dari seluruh pengeluaran yang dilakukan oleh seluruh rumah tangga ekonomi dalam satu tahun suatu negara.

Rumus:

$$PN = C + I + G + (X - M)$$

Keterangan:

PN = pendapatan nasional

C = konsumsi

I = investasi

G = pengeluaran pemerintah

(X - M) = ekspor neto

b. Manfaat Perhitungan Pendapatan Nasional

1. Untuk mengetahui struktur perekonomian suatu negara, apakah agraris, industri, dan lain-lain.
2. Untuk mengetahui perkembangan perekonomian dari tahun ke tahun, apakah mengalami kemajuan, tetap, atau mundur.
3. Untuk membandingkan perekonomian antar-negara.

c. Konsep-konsep Pendapatan Nasional

1. GDP (*Gross Domestic Product*/Produk Domestik Bruto), yaitu jumlah seluruh produk yang dihasilkan oleh masyarakat suatu negara, termasuk produk yang dihasilkan oleh masyarakat asing yang berada dalam negeri tersebut, dalam waktu satu tahun.
2. GNP (*Gross National Product*/Produksi Nasional Bruto), yaitu jumlah seluruh produk yang dihasilkan oleh masyarakat suatu negara termasuk produk masyarakat yang berada di luar negeri, tetapi tanpa menghitung produk yang

dihasilkan oleh masyarakat asing di dalam negeri, dalam waktu satu tahun.

$$\text{GNP} = \text{GDP} - \text{pendapatan WNA di dalam negeri} + \text{pendapatan WNI di luar negeri}$$

3. NNP (*Net National Product*/Produk Nasional Bersih), yaitu GNP setelah dikurangi dengan penyusutan modal.

$$\text{NNP} = \text{GNP} - (\text{penyusutan barang modal})$$

4. NNI (*Net National Income*/Pendapatan Nasional Bersih), yaitu NNP setelah dikurangi dengan pajak tidak langsung, yang merupakan pendapatan nasional yang dihitung berdasarkan balas jasa yang diterima para pemilik faktor-faktor produksi.

$$\text{NNI} = \text{NNP} - \text{pajak tidak langsung}$$

5. PI (*Personal Income*/Pendapatan Perseorangan), yaitu pendapatan yang secara formal diterima oleh masyarakat/ rumah tangga. Besarnya PI adalah NNI dikurangi dengan dana sosial, pajak perusahaan, laba tidak dibagikan, dan ditambah dengan *transfer payment* pemerintah.

$$PI = NNI - \text{Laba ditahan} - \text{Dana sosial} + \text{Transfer payment}$$

6. DI (*Disposable Income*), yaitu pendapatan yang benar-benar diterima oleh masyarakat dan siap untuk dibelanjakan. Besarnya DI adalah PI setelah dikurangi dengan pajak langsung (personal).

$$DI = PI - \text{Pajak langsung (Pajak personal)}$$

C. PENDAPATAN PER KAPITA

Pendapatan rata-rata atau *Per Capita Income* (PCI) yang dihitung dari jumlah pendapatan nasional dibagi jumlah penduduk suatu negara.

$$\text{Pendapatan per kapita} = \frac{\text{Pendapatan Nasional}}{\text{Jumlah Penduduk}}$$

Bab 7[#]

Uang, Inflasi, Kredit, dan Bank



A. UANG

Uang adalah suatu barang yang disepakati sebagai alat tukar-menukar dan pembayaran yang sah.

Syarat-syarat benda dapat dijadikan uang, yaitu:

1. Diterima secara umum (*acceptability*).
2. Nilai stabil ataupun berfluktuasi secara kecil (*stability of value*).
3. Jumlahnya cukup untuk kebutuhan perekonomian dan tidak berlebihan (*uniformity*).
4. Mudah dibawa untuk urusan setiap hari
5. Tidak mudah rusak (*durability*).

a. Fungsi Uang

Fungsi asli, antara lain:

1. Sebagai alat tukar
2. Sebagai satuan hitung

Fungsi turunan, antara lain:

1. Sebagai alat pembayaran
2. Sebagai alat penimbun kekayaan
3. Sebagai alat pemindah kekayaan
3. Standar pencicilan hutang

b. Teori Kuantitas Uang

1. Teori kuantitas sederhana
Daya beli uang tergantung langsung pada jumlah harga.
2. Teori persamaan transaksi (Irving Fisher)

Rumus:

$$MV = PT$$

Keterangan:

M = jumlah uang

V = kecepatan laju peredaran uang

P = tingkat harga umum

T = volume barang dan jasa yang dijual pada konsumen

c. Jenis Uang

1. Uang kartal merupakan alat pembayaran yang sah dan diterima umum. Uang kartal terdiri atas:
 - Uang logam
 - Uang kertas
2. Uang giral adalah uang yang dimiliki masyarakat dalam bentuk simpanan deposito atau giro yang dapat ditarik sesuai dengan kebutuhan. **Contoh:** cek, bilyet giro, kartu debit, *telegraphic transfer*.

d. Nilai Uang

Nilai uang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Dilihat dari asalnya

- Nilai nominal, yaitu nilai yang berdasarkan pada tulisan yang tertera pada uang. Uang ini bisa disebut uang *Fiduciair* (uang kepercayaan)
- Nilai intrinsik, yaitu nilai yang berdasarkan pada bahan yang digunakan untuk membuat uang. Uang ini bisa disebut dengan *Full Bodied Money* (uang penuh).

2. Dilihat dari ukurannya

- Nilai internal, yaitu nilai uang yang diukur dengan kemampuan untuk mendapatkan sejumlah barang dan jasa.
- Nilai eksternal, yaitu nilai yang diukur dengan sejumlah mata uang luar negeri (kurs).

e. Standar Uang

Standar uang dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Standar kertas, uang kertas berlaku

sebagai alat tukar/pembayaran yang sah dan tak terbatas, tetapi tidak ditukarkan dengan emas dan perak pada bank sirkulasi.

2. Standar logam (*metallic standar*)

- Standar tunggal (*monometalisme*), yaitu suatu negara yang standar uangnya berupa satu buah logam mulia, dapat emas maupun perak.
- Dua logam (*bimetalisme*), terdiri atas:
 - a). Standar kembar, menggunakan dua logam mulia (emas dan perak) dimana perbandingan menurut pemerintah dalam bentuk uang.
 - b). Standar paralel, menggunakan dua logam mulia (emas dan perak), perbandingan yang berlaku hanya menurut pasar saja.
 - c). Standar pincang, standar uang yang menggunakan emas sebagai uang dan perak sebagai alat pembayaran.

Jika suatu negara menggunakan standar kembar (*bimetalisme*) maka dalam negara tersebut akan berlaku Hukum GRESHAM, yang berbunyi: "*Bad money always drives out good money*" artinya: "Uang yang jelek akan mengusir uang yang baik". Syarat berlakunya hukum GRESHAM, yaitu:

- Negara menggunakan standar emas
- Bank sentral memperjualbelikan logam mulia (emas dan perak)
- Masyarakat diberikan kebebasan untuk melebur uang emas dan perak, perbandingan emas dan perak menurut pemerintah dan pasar berbeda.

B. INFLASI

Inflasi adalah suatu peristiwa dalam perekonomian dimana terjadi harga-harga dari barang-barang umumnya naik secara terus-menerus atau berulang-ulang.

a. Sebab Inflasi

1. Kelebihan jumlah uang yang beredar dalam masyarakat
2. Kekurangan barang yang ditawarkan dalam masyarakat.

3. Permintaan melebihi penawaran
4. Meningkatkan biaya produksi barang
5. Meningkatkan indeks harga konsumen
6. Inflasi dari luar negeri

b. Jenis inflasi

1. Dilihat dari laju kecepatannya:
 - ✓ Inflasi lunak (*mild inflation*), yaitu inflasi yang kecepatannya kurang dari 5%.
 - ✓ Inflasi cepat (*gallop inflation*), yaitu inflasi yang kecepatannya lebih dari 5%.
 - ✓ Inflasi meroket (*sky rocketing inflation*), yaitu inflasi yang kecepatannya lebih dari 10%.
2. Dilihat dari keparahannya:
 - ✓ Inflasi ringan (*creeping inflation*), yaitu inflasi di bawah 10% per tahun.
 - ✓ Inflasi sedang, yaitu inflasi antara 10%—30% per tahun.
 - ✓ Inflasi berat, yaitu inflasi antara 30%—100% per tahun
 - ✓ Inflasi sangat berat (hiper inflasi), yaitu inflasi di atas 100% per tahun

c. Cara Mengatasi Laju Inflasi

Cara mengatasi laju inflasi dapat dilakukan melalui:

1. Kebijakan moneter
 - ✓ Politik diskonto, yaitu menaikkan tingkat suku bunga bank
 - ✓ Politik pasar terbuka (menjual surat-surat berharga)
 - ✓ Menaikkan cadangan wajib minimum (*cash ratio*)
 - ✓ Memperketat pemberian kredit
2. Kebijakan pemerintah
 - ✓ Mengurangi pengeluaran negara
 - ✓ Menaikkan atau mengefektifkan pajak
 - ✓ Penekanan pengeluaran pemerintah
 - ✓ Mengadakan pinjaman pemerintah
3. Kebijakan non-moneter dan non-fiskal
 - ✓ Menaikkan hasil produksi
 - ✓ Kebijakan upah
 - ✓ Pengawasan harga

C. KREDIT

Kredit diartikan sebagai penyerahan prestasi oleh pihak satu (kreditur) kepada pihak lain (debitur), dan kreditur percaya bahwa prestasi itu akan dikembalikan pada saat yang telah ditentukan disertai dengan kontrak prestasi.

Untuk mengukur tingkat kepercayaan ini digunakan indikator yang disebut 5C, yang terdiri atas:

1. *Character*, yaitu kepribadian seseorang
2. *Capacity*, yaitu kemampuan untuk menggunakan dan mengembalikan
3. *Capital*, yaitu modal sendiri yang dimiliki
4. *Collateral*, yaitu jaminan yang diberikan
5. *Conditions of Economics*, yaitu kondisi perekonomian

Lembaga perkreditan, antara lain:

1. Bank
2. Pegadaian
3. Perusahaan asuransi
4. Koperasi kredit (simpan pinjam)

D. BANK

Menurut UU No 10 Tahun 1998, definisi bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

a. Fungsi Utama Bank

1. Penghimpunan dana
2. Pembiayaan
3. Peningkatan faedah dari dana masyarakat
4. Penanggung risiko

b. Jenis-jenis Bank

1. Bank Indonesia (bank sentral) merupakan bank independen bebas dari campur tangan pemerintah. Tugas dari bank sentral adalah:
 - Menjaga stabilitas nilai tukar rupiah (melalui kebijakan moneter)
 - Mengatur dan menjaga kelancaran sistem perbankan
 - Mengatur dan mengawasi bank-bank

2. Bank umum, kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran dana masyarakat (giro, deposito berjangka, sertifikat, tabungan). Fungsi dari bank umum adalah:

- Menghimpun dana dari masyarakat
- Menyalurkan dana melalui kredit
- Menyelenggarakan jasa perbankan

Bank umum ada bermacam-macam:

- Bank umum milik pemerintah
- Bank swasta nasional
- Bank umum asing

3. Bank Perkreditan Rakyat (BPR), di samping memberikan kredit, juga menghimpun dana masyarakat berupa deposito berjangka dan tabungan dengan sistem bagi hasil. BPR dilarang melakukan kegiatan berikut:

- Menerima simpanan dalam bentuk giro
- Melakukan usaha dalam kegiatan valuta asing
- Melakukan penyertaan modal

- Melakukan usaha perasuransian

E. KEBIJAKAN MONETER

Faktor-faktor yang memengaruhi jumlah uang yang beredar, yaitu:

1. Kebijakan moneter, yaitu kebijakan bank sentral dalam mengatur jumlah uang beredar dan hak oktroi (hak tunggal) untuk mencetak uang.
2. Bank umum dengan membuat uang giral, yaitu membeli surat-surat berharga dari masyarakat.
3. Semakin tinggi pendapatan masyarakat akan mendorong semakin banyak jumlah uang yang dibutuhkan sehingga menambah jumlah uang yang beredar.

Bentuk-bentuk kebijakan moneter, antara lain:

1. Operasi pasar terbuka (*open market policy*)
2. Politik diskonto
3. Politik *cash ratio*
4. Politik kredit selektif
5. Dorongan moral
6. Politik sanering

7. Politik devaluasi dan revaluasi

Pada dasarnya, kebijakan moneter dibagi dua kelompok, yaitu:

1. Politik uang ketat (*tight money policy*), yaitu untuk mengurangi jumlah uang yang beredar, melalui:
 - Menjual surat berharga (SBI)
 - Menaikkan suku bunga
 - Menaikkan cadangan kas
 - Pemberian kredit yang ketat
2. Politik uang longgar (*easy money policy*)
 - Membeli surat berharga
 - Menurunkan suku bunga
 - Menurunkan cadangan kas
 - Pemberian kredit yang longgar

Bab 8[#]

Kesempatan Kerja, Pertumbuhan, dan Perkembangan Ekonomi



A. KESEMPATAN KERJA

Kesempatan kerja dapat diartikan sebagai permintaan akan tenaga kerja. Penduduk dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok tenaga kerja (produktif) dan bukan tenaga kerja (non-produktif).

- ✓ Tenaga kerja, yaitu penduduk yang dapat bekerja dan sanggup bekerja bila ada permintaan. Mereka adalah yang berusia 15—64 tahun.
- ✓ Bukan tenaga kerja, yaitu mereka adalah dianggap tidak mampu dan tidak mau bekerja meskipun ada permintaan. Mereka adalah yang berusia di bawah 15 tahun dan di atas 64 tahun.

a. Jenis-jenis Tenaga Kerja

Tenaga kerja terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Angkatan kerja, yaitu tenaga kerja yang ingin bekerja.
2. Bukan angkatan kerja, yaitu tenaga kerja yang tidak mau bekerja. **Contoh:** pelajar dan mahasiswa, ibu rumah tangga.

b. Macam-macam Pengangguran

1. Pengangguran struktural adalah

keadaan di mana penganggur yang mencari lapangan pekerjaan tidak mampu memenuhi persyaratan yang ditentukan pembuka lapangan kerja.

2. Pengangguran friksional adalah pengangguran yang sifatnya sementara dan disebabkan adanya kendala waktu, informasi, dan kondisi geografis antara pelamar kerja dengan pembuka lamaran pekerjaan.
3. Pengangguran musiman adalah keadaan menganggur karena adanya fluktuasi kegiatan ekonomi jangka pendek yang menyebabkan seseorang harus menganggur.
4. Pengangguran siklus adalah pengangguran yang menganggur akibat imbas naik turun siklus ekonomi sehingga permintaan tenaga kerja lebih rendah daripada penawaran kerja.

c. Dampak Pengangguran

1. Pengangguran akan menyebabkan pendapatan nasional dari sektor pajak berkurang.
2. Pengangguran dapat menghilangkan keterampilan.

3. Pengangguran dapat menimbulkan masalah sosial dan politik.

d. Cara-cara Mengatasi Pengangguran

1. Pengangguran struktural
 - ✓ Mengadakan pelatihan tenaga kerja
 - ✓ Mendirikan industri padat karya
2. Pengangguran siklus

Mengarahkan dan meningkatkan daya beli masyarakat terhadap barang dan jasa.

B. PERTUMBUHAN EKONOMI

Untuk mengukur pertumbuhan ekonomi dapat digunakan rumus sederhana:

$$PE = \frac{GNP_t - GNP_{t-1}}{GNP_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

GNP_t = produk nasional bruto tahun t

GNP_{t-1} = produk nasional bruto tahun t – 1

a. Teori Pertumbuhan Ekonomi Historis

1. Friederich List
 - ✓ Masa berburu dan mengembara
 - ✓ Masa bertani dan beternak
 - ✓ Masa kerajinan

- ✓ Masa kerajinan, industri, dan perdagangan internasional
- 2. Karl Bucher
 - ✓ Masa rumah tangga tertutup
 - ✓ Masa rumah tangga kota
 - ✓ Masa rumah tangga bangsa
 - ✓ Masa rumah tangga dunia
- 3. Werner Sombart
 - ✓ Zaman prakapitalisme
 - ✓ Zaman kapitalisme madya
 - ✓ Zaman kapitalisme raya
 - ✓ Zaman kapitalisme akhir
- 4. Rostow
 - ✓ Masa tradisional
 - ✓ Masa transisi/prasyarat masa landas
 - ✓ Masa lepas landas
 - ✓ Masa perekonomian kematangan
 - ✓ Masa konsumsi tinggi
- 5. Bruno Hildebrand
 - ✓ Masa pertukaran natura
 - ✓ Masa pertukaran dengan uang
 - ✓ Masa pertukaran kredit/uang giral

b. Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik

1. Adam Smith

- ✓ Sumber-sumber alam
 - ✓ Tenaga kerja
 - ✓ Jumlah persediaan barang modal
2. David Richardo
- Pendapat David Richardo ini sejalan dengan pendapat Thomas Robert Malthus yang mengatakan bahwa: Bahan makanan akan bertambah menurut deret hitung, sedangkan jumlah penduduk bertambah seperti deret ukur sehingga suatu saat perekonomian akan mengalami kemandekan.

C. PEMBANGUNAN EKONOMI

Faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi, yaitu:

1. Jumlah dan kualitas penduduk
 2. Sumber daya modal dan teknologi
 3. Sumber daya alam
- a. **Ciri-ciri Umum suatu Negara yang Mengalami Pembangunan**
1. Mengalami peningkatan GNP dan pendapatan per kapita yang disertai dengan pemerataannya.

2. Adanya penemuan-penemuan baru (inovasi) dari penguasa teknologi baru serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Dampak Pembangunan Ekonomi

1. Peningkatan kegiatan ekonomi sehingga mengurangi pengangguran
2. Pembangunan ekonomi meningkatkan pendapatan masyarakat secara keseluruhan
3. Pembangunan ekonomi membawa perubahan pada struktur ekonomi dari agraris menuju ekonomi industri
4. Pembangunan ekonomi meningkatkan kesejahteraan masyarakat

c. Dampak Negatif Pembangunan Ekonomi

1. Adanya pabrik menimbulkan polusi suara, udara, dan limbah yang mengganggu bagi penduduk.
2. Lingkungan industri dapat menimbulkan kerusakan lingkungan, seperti kerusakan tanah, sumber air tercemar, dan tanah pertanian rusak. Kerusakan ini sangat merugikan penduduk.

d. Pembangunan Ekonomi Negara Berkembang

Baldwin dan Meier mengemukakan enam sifat ekonomi negara berkembang, yaitu:

1. Produsen barang primer
2. Kenaikan jumlah penduduk
 - ✓ Pengangguran
 - ✓ Kenaikan jumlah penduduk
 - ✓ Bergesernya angka ketergantungan
3. Sumber daya alam belum banyak diolah
4. Kualitas penduduk rendah
5. Kekurangan modal
6. Orientasi perdagangan luar negeri

Bab 9[#]

Keuangan Negara dan Pajak



A. KEUANGAN NEGARA

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) merupakan wujud pengelolaan keuangan negara yang ditetapkan tiap tahun dengan undang-undang. APBN terdiri atas anggaran pendapatan, anggaran belanja, dan pembiayaan. Pendapatan negara terdiri atas penerimaan pajak, penerimaan bukan pajak, dan hibah. Dalam penyusunannya ada beberapa model, yaitu:

- ✓ Anggaran berimbang, artinya agar pengeluaran sama dengan penerimaan pemerintah.
- ✓ Anggaran surplus, yaitu penerimaan lebih besar dari pengeluaran.
- ✓ Anggaran defisit, yaitu pengeluaran lebih besar dari penerimaan.

Bila keadaan inflasi maka menggunakan anggaran surplus, sedangkan bila keadaan deflasi maka menggunakan anggaran defisit.

Secara rinci penyusunan APBN didasarkan pada:

- ✓ Asas berimbang dan dinamis penerimaan-pengeluaran.

- ✓ Tabungan (*saving*) selalu meningkat
- ✓ Peningkatan pendapatan pajak, secara intensif dan ekstensif.
- ✓ Prioritas pengeluaran rutin yang penting
- ✓ Pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia secara maksimal.

Fungsi APBN, antara lain:

1. Alokasi, yaitu anggaran negara dapat menjadi alat untuk mengalokasikan sumber daya secara efisien.
2. Distribusi, yaitu anggaran digunakan untuk pemerataan pendapatan masyarakat.
3. Stabilisasi, yaitu anggaran digunakan untuk mengatur kegiatan perekonomian

B. PAJAK

Menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, S.H pajak adalah iuran rakyat kepada negara berdasarkan undang-undang yang dapat dipaksakan dengan tidak mendapat balas jasa yang langsung, digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

a. Asas Pungutan Pajak

1. Asas hukum/yuridis, bahwa pemungutan pajak berdasar UU
2. Asas falsafah hukum, bahwa pemungutan pajak harus adil
3. Asas ekonomis, bahwa pemungutan pajak tidak memberatkan wajib pajak
4. Asas finansial, bahwa biaya pemungutan lebih kecil daripada hasil pemungutan

b. Unsur-unsur Pajak

1. Berdasarkan Undang-Undang
2. Dipungut oleh negara
3. Digunakan untuk pengeluaran pemerintah

c. Retribusi

Yaitu pungutan yang dilakukan sehubungan dengan pemberian suatu jasa/fasilitas tertentu yang diberikan oleh pemerintah, secara langsung dan nyata kepada pihak yang melakukan pembayaran. **Contoh:** karcis pasar, jasa pelabuhan, pemberian izin usaha/ bangunan, dan sebagainya.

d. Syarat Pungutan Pajak

Tujuan dari hukum pajak adalah membuat adanya keadilan, baik dalam perundang-undangan maupun pelaksanaannya. Untuk itu maka hukum pajak harus mengabdikan pada keadilan. Syarat inilah yang disebut asas pungutan pajak menurut falsafah hukum.

e. Tarif Pajak

Ada empat macam tarif pajak yaitu:

1. Tarif pajak proporsional (sebanding) adalah tarif pajak yang persentasenya tetap untuk setiap dasar pengenaan pajak. **Contoh:** PPN 10%.
2. Tarif pajak degresif (menurun) adalah tarif pajak yang persentase pengenaannya turun untuk setiap dasar pengenaan pajak.
3. Tarif pajak konstan (tetap) adalah tarif pajak yang jumlah pajaknya tetap. **Contoh:** parkir Rp1.000.
4. Tarif pajak progresif (menaik) adalah tarif pajak yang persentase pengenaannya naik untuk setiap dasar pengenaan pajak. **Contoh:** PPh

Penggolongan Pajak

1. Pajak langsung adalah pajak yang beban pajaknya harus ditanggung oleh wajib pajak sendiri, tidak dapat dialihkan kepada pihak lain. **Contoh:** PPh
2. Pajak tidak langsung adalah pajak yang beban pajaknya dapat dialihkan pada pihak lain. **Contoh:** PPN

Sistem Pemungutan Pajak

1. *Official assessment system* adalah besarnya jumlah pajak ditentukan oleh petugas pajak.
2. *Self assessment system* adalah besarnya jumlah pajak ditentukan oleh wajib pajak.
3. *With holding system* adalah besarnya jumlah pajak ditentukan oleh pihak ketiga.

Pedoman-pedoman Perpajakan

Dalam bukunya, "*The Wealth Of Nations*" tahun 1776, Adam Smith memberikan beberapa pedoman bagi sistem perpajakan yang sampai sekarang masih berlaku, yaitu adil, jelas, dan tertentu, sederhana, serta efisien.

Tarif Pajak Penghasilan (PPh)

Penghasilan Kena Pajak (PKP)	Tarif Pajak
0—Rp50 juta	5%
Rp50 juta—Rp250 juta	15%
Rp250 juta—Rp500 juta	25%
> Rp500 juta	30%

Sedangkan PTKP (pendapatan tidak kena pajak) sebagai berikut:

1. Wajib pajak Rp15.840.000,00
2. Istri/suami Rp1.320.000,00
3. Maksimal 3 orang @ Rp1.320.000,00

Tarif PBB

Besarnya objek bangunan yang tidak kena pajak adalah sebesar Rp12.000.000,00

1. Tanah tarifnya 0,5% dari nilai jual
2. Bangunan tarifnya 0,5% dari nilai jual
3. Nilai jual kena pajak (NJKP) minimal 20%

Bab 10[#]

Ekonomi Internasional



A. PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Perdagangan internasional adalah proses tukar-menukar barang dan jasa antara satu negara dengan negara lain. Faktor-faktor yang mendorong perdagangan internasional, antara lain:

1. Adanya perbedaan sumber daya alam
2. Perbedaan ongkos produksi
3. Perbedaan sumber daya manusia
4. Perbedaan sosial dan kebudayaan
5. Perbedaan selera
6. Perbedaan iklim

Dampak perdagangan internasional, yaitu:

1. Tiap negara akan berusaha mendapatkan keuntungan
2. Tercukupinya kebutuhan barang yang tidak dapat diproduksi di dalam negeri

a. Teori Perdagangan Internasional

1. Merkantilisme
Kebijakan Merkantilisme berpusat pada dua ide pokok, yaitu:
 - ✓ Pendukung perdagangan proteksionisme
 - ✓ Penumpukan logam mulia (emas)

2. Teori Kaum Klasik

Asumsi (anggapan) yang dipakai kaum klasik dalam teori perdagangan internasional, yaitu:

- ✓ Dua barang dan dua negara
- ✓ Tidak ada perubahan teknologi
- ✓ Teori nilai atas dasar tenaga kerja
- ✓ Ongkos produksi yang konstan
- ✓ Ongkos transportasi diabaikan
- ✓ Kebebasan bergerak faktor-faktor produksi di dalam negeri, tetapi tidak dapat berpindah melalui batas negara
- ✓ Persaingan sempurna di pasar barang maupun pasar faktor produksi
- ✓ Distribusi pendapatan tidak berubah

b. Macam-macam Teori Klasik

1. Teori Keuntungan Mutlak (Adam Smith)

Untuk menunjukkan kelebihan perdagangan bebas atas perdagangan campur tangan pemerintah, Adam Smith mengemukakan idenya tentang:

- ✓ Pembagian kerja internasional
- ✓ Spesialisasi internasional

Contoh:

Negara	Hari kerja per satuan output		Dasar Tukar Dalam Negeri
	Rempah-rempah	permadani	
Indonesia	400 kg/hari	200 unit/hari	1 permadani = 2 kg rempah-rempah
Persia	200 kg/hari	800 unit/hari	1 permadani = 0,25 kg rempah-rempah

Persia secara mutlak lebih efisien dalam produksi permadani, sedangkan Indonesia secara mutlak lebih efisien dalam produksi rempah-rempah.

2. Teori Keuntungan Komparatif (David Ricardo)

David Ricardo membedakan dua keadaan, yaitu:

- ✓ Perdagangan dalam negeri
- ✓ Perdagangan luar negeri

Contoh:

Negara	Hari kerja per satuan output		Dasar tukar dalam negeri
	Rempah-rempah	permadani	
Indonesia	300 kg/hari	200 unit/hari	1 permadani = 1,5 kg rempah-rempah

Persia	200 kg/hari	800 unit/ hari	1 permadani = 0,5 kg rempah- rempah
--------	-------------	-------------------	---

Maka, masing-masing negara akan memperoleh keuntungan, yaitu:

- Di Persia, 1 unit permadani = 0,5 kg rempah-rempah dan di Indonesia, 1 unit permadani = 1,5 kg rempah-rempah. Jika kedua negara berdagang maka Persia akan mendapatkan keuntungan 1 kg rempah-rempah.
- Di Indonesia, 1 kg rempah-rempah = $\frac{2}{3}$ unit permadani dan di Persia, 1 kg rempah-rempah = 2 unit permadani. Jika dua negara berdagang maka Indonesia akan mendapatkan keuntungan $\frac{11}{3}$ permadani.

c. Proteksi

1. Proteksi, berarti perlindungan yang diberikan kepada suatu sektor ekonomi atau industri di dalam negeri terhadap persaingan luar negeri.
2. Bentuk proteksi, antara lain:

- ✓ Tarif atau bea masuk, yaitu pajak yang dikenakan terhadap barang impor.
- ✓ Pelarangan impor, yaitu pelarangan mengimpor barang tertentu.
- ✓ Kuota, yaitu pembatasan jumlah barang impor.
- ✓ Subsidi, yaitu bantuan pemerintah kepada eksportir untuk mengurangi biaya produksi sehingga produknya menjadi lebih murah dan dapat bersaing.
- ✓ Dumping, yaitu menjual barang di luar negeri lebih murah dibandingkan dengan menjual di dalam negeri.

B. PEMBAYARAN INTERNASIONAL

a. Cara Pembayaran Internasional

1. Pembayaran tunai (*cash payment*), yaitu pembayaran secara tunai dilakukan saat transaksi terjadi oleh importir kepada eksportir.
2. Pembayaran dengan wesel, yaitu surat tagih atas perintah untuk pembayaran utang.

3. Pembayaran dengan *letter of credit* (L/C), yaitu alat pembayaran yang dikeluarkan oleh bank dengan memberikan wewenang kepada seseorang untuk menarik wesel atas bank yang bersangkutan ataupun bank korespondennya.

b. Macam-macam L/C

1. *Clean Letter of Credit* adalah L/C yang penarikan atau penerimaannya disertai syarat-syarat tertentu.
2. *Documentary Letter of Credit* adalah L/C yang penarikan atau penerimaan uang dari L/C harus dilengkapi dengan dokumen-dokumen yang disyaratkan dalam L/C.
3. *Red Clause L/C* adalah memberikan hak kepada *beneficiary* untuk menarik sebagian nilai L/C sebelum barang di-
kapalkan dengan menyerahkan kuitansi biasa atau dengan penarikan wesel.
4. *Usance L/C* adalah L/C dimana eksportir memberikan kredit jangka pendek kepada importir. Eksportir dalam mendapatkan uangnya dengan

cara importir mendiskontokan (menjual) wesel berjangkanya atau menjamin dengan bank.

5. *Standby L/C* adalah L/C yang dibuka untuk menjamin pelaksanaan surat kontrak dan direalisasikan dengan mengajukannya pada bank.
6. *Back to Back L/C* adalah L/C yang dibuka oleh supplier penerima L/C kepada supplier dengan menjamin L/C tersebut.

c. **Sistem Kurs Valuta Asing**

Kurs adalah nilai tukar atau harga suatu mata uang yang dinyatakan dalam mata uang lainnya. Beberapa sistem kurs valuta asing, yaitu:

- ✓ Kurs bebas, yaitu sistem dimana tidak ada campur tangan pemerintah untuk menstabilkan nilai kurs. Nilai tukar kurs ditentukan oleh permintaan dan penawaran terhadap valuta asing.
- ✓ Kurs tetap, dalam sistem ini pemerintah atau bank sentral negara yang bersangkutan turut campur secara aktif dalam pasar valuta asing dengan membeli

atau menjual valuta asing, jika nilainya menyimpang dari standar yang telah ditentukan.

- ✓ Kurs terkendali, dalam sistem ini pemerintah atau bank sentral negara yang bersangkutan mempunyai kekuasaan eksklusif dalam menentukan alokasi dari penggunaan valuta asing yang tersedia

C. NERACA PEMBAYARAN

Neraca pembayaran adalah suatu ikhtisar yang tersusun secara sistematis tentang transaksi ekonomi internasional antara penduduk suatu negara dengan negara lain dalam waktu tertentu (biasanya satu tahun).

a. Jenis-jenis Transaksi Pembayaran Internasional

1. Transaksi berjalan (*current account*) adalah transaksi yang meliputi barang dan jasa seperti ekspor dan impor dan hasil-hasil modal.
2. Transaksi modal (*capital account*) adalah transaksi yang menyangkut investasi modal dan emas, baik untuk jangka pendek dan jangka panjang

(kredit, deposito, surat-surat berharga, investasi, pinjaman).

3. Transaksi satu arah (*unilateral transfer*) adalah transaksi yang tidak menimbulkan kewajiban untuk melakukan pembayaran.
4. Lalu lintas moneter (*gold account*)

Bab 11[#]

Manajemen



A. PENGERTIAN

Manajemen adalah kegiatan-kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sebuah perusahaan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

B. UNSUR-UNSUR MANAJEMEN

1. Manajemen sebagai suatu proses, yaitu proses pelaksanaan tujuan tertentu
2. Manajemen adalah kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas, yaitu aktivitas yang dilakukan setiap manajer
3. Manajemen adalah seni, yang meliputi kemampuan dan keahlian sebagai seorang pelaksana

C. FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN

Banyak pendapat mengenai fungsi manajemen, di antaranya berikut ini:

1. George R. Terry, fungsi manajemen adalah *planning, organizing, actuating, dan controlling*.
2. Lyndall F. Urwick, fungsi manajemen adalah *forecasting, planning, organizing, comman-*

ding, coordinating, dan controlling.

3. Dr. Winardi S.E., fungsi manajemen, yaitu *planning, organizing, coordinating, actuating, leading, communication, dan controlling.*
4. Luther Gullich, fungsi manajemen, yaitu *planning, organizing, staffing, directing, coordinating, reporting, dan budgeting.*
5. Henry Fayol, fungsi manajemen, yaitu *planning, organizing, commanding, coordinating, dan controlling.*
6. John Robert Baishfine Ph.D, fungsi manajemen, yaitu *planning, organizing, dan coordinating.*
7. Dr. S.P. Siagian M.P.A, fungsi manajemen, yaitu *planning, organizing, motivating, dan controlling.*

Jika pendapat-pendapat di atas digabungkan maka fungsi manajemen adalah *forecasting, planning, organizing, directing, commanding, controlling, motivating, staffing, coordinating, dan reporting.*

1. *Forecasting* (peramalan) adalah kegiatan meramalkan, memproyeksikan, atau mengadakan taksiran terhadap berbagai

kemungkinan yang akan terjadi sebelum suatu rencana yang lebih pasti dapat dilakukan. Misalnya, sebuah penerbit majalah wanita harus mengadakan *forecasting* mengenai pemasaran dengan memerhatikan daya serap konsumen, situasi, sosial dan ekonomi, serta kebiasaan konsumen.

2. *Planning* (perencanaan), kegiatan pertama seorang manajer adalah melakukan perencanaan. Rencana sebagai suatu pedoman dan penuntun ke arah kegiatan. Rencana dibuat sekarang dan dilaksanakan pada waktu yang akan datang.
3. *Organizing* (pengorganisasian) adalah proses pengelompokkan seluruh orang-orang, alat-alat, tugas, tanggung jawab, dan wewenang sehingga tercipta suatu kesatuan yang dapat digerakkan untuk mencapai tujuan.
4. *Staffing* (penempatan) berupa penyusunan personalia pada suatu organisasi dengan merekrut tenaga kerja dan mengembangkannya agar setiap personel yang terlibat dalam suatu organisasi dapat memberikan daya guna yang maksimal.

5. *Actuating* (pelaksanaan) adalah usaha untuk menciptakan suasana sehingga para karyawan berkehendak dan mau berusaha mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan.
6. *Coordinating* (koordinasi) adalah menghubungkan, menyatupadukan, dan menyelaraskan pekerjaan bawahan sehingga dapat bekerja sama secara terarah dalam berusaha mencapai tujuan perusahaan.
7. *Commanding* atau *Directing* (pengarahan) adalah fungsi manajemen yang berhubungan dengan usaha memberikan bimbingan, saran, dan perintah kepada bawahan dalam pelaksanaan tugasnya masing-masing sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dalam usaha mencapai tujuan perusahaan.
8. *Leading* merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh manajer yang menyebabkan orang lain bertindak.
9. *Motivating* (motivasi) adalah pemberian inspirasi, semangat, dan dorongan kepada bawahan agar melakukan kegiatan secara sukarela sehingga bawahan mampu

meningkatkan produktivitasnya semaksimal mungkin.

10. *Reporting* adalah menyampaikan atau melaporkan perkembangan atau hasil kegiatan secara lisan maupun tulisan kepada yang berkepentingan sehingga yang menerima laporan dapat memperoleh gambaran lengkap mengenai pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan berdasarkan laporan tersebut.
11. *Controlling* (pengawasan) diartikan sebagai menilai kembali apa yang telah dilaksanakan dan apabila perlu menerapkan tindakan-tindakan korektif sehingga pelaksanaan tugas dapat dilakukan sesuai dengan rencana.

Bab 12[#]

Akuntansi



A. AKUNTANSI SEBAGAI SISTEM INFORMASI

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi dalam sebuah perusahaan sehingga dimungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

B. KEGUNAAN AKUNTANSI

Informasi akuntansi berguna:

1. Bagi manajemen
2. Bagi pemilik
3. Bagi calon investor
4. Bagi kreditur
5. Bagi pemerintah
6. Bagi karyawan

C. PROFESI AKUNTAN

1. Akuntan publik adalah akuntan yang memberikan jasa terutama kepada publik (masyarakat), seperti jasa pemeriksaan laporan keuangan (*auditing*), perpajakan, dan konsultasi manajemen.
2. Akuntan pemerintah adalah akuntan

yang memberikan jasa atau bekerja pada organisasi pemerintahan.

3. Konsultan manajemen adalah akuntan yang memberikan jasa konsultasi.
4. Akuntan internal (manajemen) adalah akuntan yang memberikan jasa untuk kepentingan manajemen perusahaan tertentu.

D. BIDANG-BIDANG AKUNTANSI

1. Akuntansi keuangan adalah akuntansi yang berkaitan dengan pencatatan dan pelaporan keuangan suatu perusahaan.
2. Akuntansi manajemen merupakan bidang akuntansi yang di dalamnya berkaitan dengan keuangan dan data-data keuangan yang berguna bagi manajer suatu perusahaan.
3. Akuntansi biaya adalah akuntansi yang berkaitan dengan pencatatan dan pelaporan biaya-biaya perusahaan.
4. Perpajakan adalah akuntansi yang berkaitan dengan penghitungan, pencatatan, dan pelaporan pajak-pajak suatu perusahaan.

5. *Auditing* adalah bidang akuntansi yang berhubungan dengan pemeriksaan laporan keuangan suatu perusahaan.
6. Penganggaran adalah akuntansi yang berhubungan dengan penyusunan rencana suatu perusahaan, seperti penjualan, aset, laba-rugi.
7. Perancangan sistem informasi adalah bidang akuntansi yang mengidentifikasi kebutuhan informasi, baik internal maupun eksternal suatu perusahaan.
8. Pemeriksaan internal adalah bidang akuntansi yang berhubungan dengan pemeriksaan dan efisiensi operasi perusahaan.
9. Akuntansi pemerintah adalah bidang akuntansi pada organisasi pemerintah (jasa publik).
10. Konsultasi manajemen adalah bidang akuntansi yang memberikan jasa.

E. UNSUR-UNSUR LAPORAN KEUANGAN

1. Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari

peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi pada masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan. Aset terbagi menjadi tiga, yaitu:

- ✓ Aset tetap adalah aset yang dimiliki dan tidak akan dijual kembali.
- ✓ Aset lancar adalah aset yang diperkirakan dapat menjadi uang/kas jika dijual atau dikonsumsi, baik dalam jangka waktu satu tahun atau dalam siklus operasi yang lebih panjang.
- ✓ Aset lain-lain adalah aset yang tidak memenuhi aset tetap dan aset lancar.

2. Kewajiban adalah utang perusahaan saat ini yang muncul akibat peristiwa masa lalu. Kewajiban terbagi menjadi dua, yaitu kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
3. Ekuitas adalah hak residual atas aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban.

F. JENIS-JENIS LAPORAN KEUANGAN

1. Laporan laba rugi adalah laporan yang memberikan hasil laba rugi suatu perusahaan selama periode waktu tertentu.
2. laporan ekuitas adalah laporan yang memberikan informasi tentang ekuitas pemilik (modal) selama periode waktu tertentu.
3. Neraca adalah laporan keuangan yang memberikan informasi tentang aset, kewajiban, dan ekuitas selama periode waktu tertentu.
4. Laporan arus kas adalah laporan yang memberikan informasi tentang penerimaan dan pembayaran kas selama periode waktu tertentu.
5. Catatan atas laporan keuangan adalah informasi, baik yang bersifat keuangan maupun non-keuangan yang bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang kebijakan-kebijakan akuntansi yang digunakan oleh perusahaan, rincian

pos-pos laporan keuangan, penjelasan kontrak-kontrak utang perusahaan, dan lain-lain.

G. PROSES KEGIATAN AKUTANSI

Laporan keuangan yang wajib dibuat adalah:

1. Neraca, meliputi:
 - ✓ Aktiva
 - ✓ Kewajiban
 - ✓ Modal/ekuitas
2. Laporan Laba-Rugi, meliputi:
 - ✓ Penghasilan/pendapatan
 - ✓ Beban

Prinsip-prinsip akuntansi, antara lain:

1. Asas *accrual basic*
2. *Cash basic*
3. Asas kesatuan usaha
4. Asas *matching concept*
5. Asas harga perolehan

Rumusan persamaan dasar akuntansi:

$$\text{Aktiva} = \text{Kewajiban} + \text{Modal}$$

H. JURNAL PENYESUAIAN

No	Macam Penyesuaian	Jurnal Penyesuaian
1.	Pemakaian perlengkapan	B. perlengkapan xxx Perlengkapan xxx
2.	Piutang pendapatan/ pendapatan yang masih harus diterima	Piutang xxx Pendapatan xxx
3.	Utang/beban yang masih harus dibayar	Beban .. xxx Utang .. xxx
4.	Utang/beban diterima di muka: Saat penerimaan dicatat utang Saat penerimaan dicatat pendapatan	...diterima di muka xxx Pendapatan.. xxx Pendapatan... xxx ...diterima di muka xxx

5.	<p>Persekot biaya/ beban dibayar di muka:</p> <p>Saat pembayaran dicatat sebagai harta</p> <p>Saat pembayaran dicatat sebagai beban</p>	<p>Beban ... xxx</p> <p>....dibayar di muka xxx</p> <p>...dibayar di muka xxx</p> <p>Beban... xxx</p>
6.	Kerugian piutang/piutang yang tidak tertagih	<p>B. kerugian piutang xxx</p> <p>Cad. Keru.piutang xxx</p>
7.	Penyusutan aktiva tetap	<p>B. penyusutan xxx</p> <p>Akum.Penyusutan xxx</p>
8	<p>Persediaan barang dagang Metode ikhtisar R/L</p> <p>Metode Harga Pokok Penjualan</p>	<p>Ikhtisar R/L xxx</p> <p>Pers.Brg.Dg.(awal)xxx</p> <p>Pers.Brg.Dg.(akhir) xxx</p> <p>IkhtisarR/L xxx</p> <p>HPP xxx</p> <p>Pers.Br.Dg(awal) xxx</p> <p>Pembelian xxx</p> <p>B. Angk.Pemb. xxx</p> <p>Per.Brg.Dg.(akhir) xxx</p> <p>Ret.Pembelian xxx</p> <p>Pot.Pembelian xxx</p> <p>HPP xxx</p>